



MENGHADAPI PROBLEMATIKA PENDIDIKAN MODERN: SOLUSI ISLAM DALAM ERA GLOBALISASI

Firman Hadi Widiyanto

Universitas Singaperbangsa Karawang

Jihan Fhajri

Universitas Singaperbangsa Karawang

Ismaya Nur Asysyiddah

Universitas Singaperbangsa Karawang

Abdul Azis

Universitas Singaperbangsa Karawang

Alamat: Jl.H.S. Ronggowaluyo, Puserjaya, Telukjambe Timur, Karawang,
Jawa Barat 41361

Korespondensi Penulis : 2210631110118@student.unsika.ac.id,
2210631110132@student.unsika.ac.id , 2210631110129@student.unsika.ac.id,
abdul.aziz@fai.unsika.ac.id

Abstract. *Globalisation has had a significant impact on education, including Islamic education. Data shows that a number of challenges faced include weakening character building, the influx of foreign cultural influences, and the lack of maximum utilisation of technology in line with Islamic values. This study aims to analyse the various challenges that arise in Islamic education in the era of globalisation and develop solutions based on Islamic principles. The method used is a qualitative approach with a literature study research type. Data collection is done through reviewing literature sources such as books, scientific articles, and journals. Meanwhile, the data analysis technique used was content analysis to explore the meaning and relationship between relevant concepts. The research findings show the need to develop an Islamic education curriculum that combines general knowledge with Islamic values, proportional utilisation of technology, as well as strengthening students' digital literacy and moral character. With a holistic approach that includes cognitive, affective and spiritual aspects, Islamic education is expected to be able to form a generation that is not only intelligent, but also resilient in facing the challenges of globalisation.*

Keywords: *Problems, Modern Education, Islam, Globalization Era*

Abstrak. Globalisasi memberikan dampak signifikan terhadap dunia pendidikan, termasuk pendidikan Islam. Data menunjukkan bahwa sejumlah tantangan yang dihadapi meliputi melemahnya pembentukan karakter, masuknya pengaruh budaya asing, serta belum maksimalnya pemanfaatan teknologi yang sejalan dengan nilai-nilai Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai tantangan yang muncul dalam pendidikan Islam di era globalisasi dan menyusun solusi berbasis prinsip-prinsip Islam. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka. Pengumpulan data dilakukan melalui telaah terhadap sumber-sumber literatur seperti buku, artikel ilmiah, dan jurnal. Sementara itu, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (content analysis) untuk menggali makna dan hubungan antar-konsep

Received Mei, 2025; Revised Mei, 2025; Mei, 2025

*2210631110118@student.unsika.ac.id

yang relevan. Temuan penelitian menunjukkan perlunya pengembangan kurikulum pendidikan Islam yang menggabungkan ilmu pengetahuan umum dengan nilai-nilai keislaman, pemanfaatan teknologi secara proporsional, serta penguatan literasi digital dan karakter moral siswa. Dengan pendekatan yang holistik mencakup aspek kognitif, afektif, dan spiritual, pendidikan Islam diharapkan mampu membentuk generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berdaya tahan dalam menghadapi tantangan globalisasi.

Kata Kunci: Problematika, Pendidikan Modern, Islam, Era Globalisasi

LATAR BELAKANG

Perkembangan globalisasi membawa beragam perubahan yang signifikan diberbagai sektor kehidupan, salah satunya dibidang pendidikan. Biasanya tantangan yang dihadapi dalam pendidikan meliputi pembentukan karakter dan moral, teknologi pendidikan, pendidikan digital dan tantangan globalisasi. Permasalahan ini semakin kompleks ketika lembaga pendidikan tidak mampu memberi solusi yang mampu menggabungkan aspek intelektual dan spiritual sekaligus. Apabila globalisasi tidak dikelola dengan baik, hal tersebut dapat mengurangi nilai-nilai spiritual dalam pendidikan, sehingga diperlukan upaya untuk memperkuat pendidikan karakter dan spiritual guna menghadapi tantangan yang ditimbulkan oleh globalisasi (Nurhayati, 2019).

Dalam menghadapi dampak globalisasi, (Dewi E. , 2019) menekankan bahwa pendidikan memainkan peran penting dalam membangun bangsa yang berintegritas serta generasi yang cerdas dan bermoral, yang siap mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan Islam, khususnya, menggunakan pendekatan yang strategis, dengan fokus pada pengembangan karakter dan moral yang baik. Tujuan utama dari pendidikan ini adalah untuk mencetak individu yang tidak hanya berilmu, tetapi juga memiliki kedalaman spiritual dan selalu mengabdikan kepada Allah serta memberikan manfaat bagi sesama (Maharani, 2022). Mengingat pesatnya perubahan global, pendidikan Islam harus berperan lebih aktif dalam membentuk generasi yang mampu menghadapi tantangan zaman dan melindungi umat manusia dari dampak negatif globalisasi. Dengan mengedepankan nilai-nilai Islam, pendidikan ini berfungsi tidak hanya sebagai sarana intelektual, tetapi juga sebagai dasar moral dalam kehidupan sehari-hari (Hidayat A. , 2020).

Isu pendidikan di seluruh dunia telah menjadi perhatian berbagai penelitian. (Safitri S. e., 2023) menekankan perlunya memperkuat pendidikan agama Islam sebagai pertahanan terhadap pengaruh budaya luar yang semakin tidak terkendali. Mereka mengungkapkan bahwa sistem pendidikan saat ini cenderung kurang memperhatikan aspek moral dan spiritual, dengan lebih menitikberatkan pada pengembangan intelektual. Dalam konteks ini, pendidikan agama seharusnya tidak hanya bersifat teoretis, tetapi harus menjadi bagian yang melekat dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Agar anak-anak dapat menjadi individu yang tangguh dan mampu mengatasi dampak negatif globalisasi, mereka harus diajarkan untuk mengamalkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan sikap tawadhu (Hidayat D. , 2020)

Banyak penelitian telah membahas masalah pendidikan Islam di era globalisasi. Karena sebagian besar penelitian terlalu berfokus pada aspek teknis atau administratif pendidikan, masih ada kekurangan dalam strategi integratif yang menggabungkan solusi berbasis nilai-nilai Islam ke dalam pendekatan pendidikan modern. Tujuan dari artikel ini

adalah untuk melihat bagaimana konsep pendidikan islam berfungsi sebagai fondasi sistem pendidikan dan sebagai solusi untuk menghadapi tantangan globalisasi.

Penelitian ini penting karena pendidikan adalah kunci untuk membangun generasi berikutnya. untuk mengembangkan pendekatan pendidikan Islam yang sesuai dan berhasil dalam konteks globalisasi, mengingat bagaimana globalisasi mempengaruhi pendidikan. Strategi ini harus dapat mempertahankan prinsip Islam dan tetap relevan dengan kebutuhan zaman. Oleh karena itu, diharapkan bahwa penelitian ini akan menjadi sebuah kerangka pemikiran untuk pendidikan islam yang relevan dengan masalah global saat ini. Penelitian ini berusaha menghasilkan solusi yang didasarkan pada nilai-nilai islam dengan mengacu pada subjek utama Islam. (Yulianti M. , 2021)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan jenis studi pustaka . Pendekatan ini dipilih karena memberikan keleluasaan bagi peneliti untuk memahami suatu fenomena secara menyeluruh dan mendalam melalui penelusuran data sekunder dari berbagai sumber referensi ilmiah.

Adapun subjek dan objek dalam penelitian ini adalah konsep pendidikan Islam dalam menghadapi era globalisasi beserta berbagai tantangan yang menyertainya. Sumber data diperoleh dari literatur yang relevan, seperti buku-buku ilmiah, jurnal akademik, dan artikel terpercaya yang mendukung fokus kajian.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengkaji dan mereview berbagai dokumen literatur yang membahas isu-isu pendidikan Islam, tantangan globalisasi, karakter peserta didik, serta perkembangan teknologi.

Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi, yang bertujuan untuk mengidentifikasi makna, pola tematik, serta hubungan antar-konsep dalam literatur yang ditelaah. Melalui teknik ini, peneliti dapat menarik kesimpulan yang tajam dan komprehensif mengenai solusi berbasis nilai-nilai Islam terhadap problematika pendidikan dalam konteks globalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tantangan Pendidikan di Era Globalisasi

Di tengah era globalisasi, berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, mengalami perubahan yang signifikan. Salah satu tantangan utama yang muncul adalah ketidakseimbangan antara penguatan karakter siswa dan penguasaan teknologi. Banyak lembaga pendidikan yang lebih memprioritaskan pengembangan aspek kognitif dan akademik, sementara aspek afektif dan spiritual sering terabaikan (Safitri N. A., 2023) Kondisi ini menyebabkan penurunan kualitas pendidikan secara keseluruhan, dengan siswa yang cenderung hanya fokus pada kemampuan intelektual, tanpa memperhatikan pentingnya pembentukan karakter moral dan spiritual yang seharusnya menjadi bagian integral dalam proses pendidikan.

Meskipun globalisasi memberikan banyak manfaat, terutama dalam hal akses informasi dan pengetahuan, ia juga membuka pintu masuknya budaya asing yang seringkali bertentangan dengan nilai-nilai lokal dan agama. Akibatnya, moralitas generasi muda menurun dan identitas budaya mereka mulai terkikis, karena mereka lebih mudah terpengaruh oleh gaya hidup asing yang tidak sesuai dengan norma yang ada dalam masyarakat (Yulianti I. , 2021).

Selain itu, pesatnya perkembangan teknologi digital memperburuk kondisi ini. Meskipun teknologi memungkinkan penyebaran pengetahuan yang lebih luas, ia juga

membawa konten yang sering kali melanggar etika dan standar pendidikan Islam. Tanpa penguatan pendidikan karakter dan filter nilai yang kuat, peserta didik menjadi lebih rentan terhadap pengaruh negatif, seperti perilaku yang bertentangan dengan ajaran agama dan nilai-nilai budaya lokal (Rahman A. , 2021).

Oleh karena itu, tantangan ini mengharuskan lembaga pendidikan untuk tidak hanya fokus pada pengembangan intelektual, tetapi juga memberikan perhatian yang serius terhadap pembentukan karakter dan pendidikan moral, agar siswa dapat menghadapi tantangan globalisasi dengan bijaksana.

Problematika Pendidikan Islam Di Era Globalisasi

Globalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Walaupun kemajuan global ini membuka akses yang luas terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan Islam dihadapkan pada tantangan yang serius, khususnya dalam hal pelestarian nilai-nilai keislaman, identitas budaya, dan pembentukan karakter generasi muda Muslim. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah dominasi pendekatan pendidikan modern yang lebih menekankan aspek kognitif dan prestasi akademik, namun cenderung mengabaikan pembinaan nilai-nilai moral dan spiritual (Jannah, 2020).

Dalam praktiknya, pendidikan Islam sering kali masih bersifat formal dan teoritis, di mana materi keislaman hanya diajarkan dalam ruang lingkup mata pelajaran agama tanpa diintegrasikan ke dalam pembelajaran umum. Hal ini menyebabkan nilai-nilai penting seperti kejujuran, tanggung jawab, dan akhlak tidak sepenuhnya tercermin dalam kehidupan sehari-hari siswa (Julaeha, 2019). Selain itu, banyak institusi pendidikan Islam belum optimal dalam memanfaatkan teknologi sebagai sarana pembelajaran yang mendukung nilai-nilai Islam, padahal kemajuan digital dapat dimanfaatkan untuk menciptakan media pembelajaran yang kontekstual dan lebih menarik bagi peserta didik (Zainuddin, 2022).

Tantangan lain yang cukup kompleks adalah masuknya budaya asing melalui arus globalisasi, yang kerap kali bertentangan dengan ajaran Islam. Ketika tidak disertai dengan pemahaman nilai yang kuat, peserta didik rentan terpengaruh oleh gaya hidup konsumtif, individualistik, serta permisif—yang bertolak belakang dengan ajaran Islam yang menekankan pada kesederhanaan, kepedulian sosial, dan akhlak yang luhur (Fadilah, 2020). Situasi ini diperburuk oleh kurangnya keteladanan dari para pendidik dalam mengaplikasikan nilai-nilai Islam secara nyata dalam kehidupan mereka.

Dari sisi sistem, pendidikan Islam juga menghadapi hambatan struktural, terutama dalam hal kurikulum yang belum sepenuhnya terintegrasi antara ilmu pengetahuan umum dan ajaran Islam. Dualisme kurikulum ini menyebabkan siswa kesulitan untuk memahami keterkaitan antara ilmu dan iman, sehingga menimbulkan fragmentasi dalam cara pandang mereka terhadap pendidikan (NurShaumi, 2015). Oleh karena itu, sangat penting untuk mengembangkan model pendidikan Islam yang menyeluruh dan seimbang, yang mampu memadukan unsur spiritual, intelektual, dan sosial secara harmonis.

Implikasi Globalisasi Islam Terhadap Pendidikan Islam

Globalisasi telah membawa dampak signifikan dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Salah satu konsekuensi utamanya adalah masuknya budaya global yang sering kali mendominasi dan menggeser nilai-nilai lokal, termasuk nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam. Budaya asing yang cenderung liberal dan sekuler kerap bertolak belakang dengan prinsip Islam, sehingga dapat mengikis identitas,

moralitas, serta spiritualitas peserta didik Muslim. Dalam konteks ini, pendidikan Islam berperan penting dalam memperkuat pemahaman peserta didik mengenai nilai-nilai keislaman agar mereka mampu mempertahankan jati diri dan integritas dalam lingkungan global yang semakin terbuka (Jadidah, 2023).

Kemajuan teknologi informasi sebagai bagian integral dari globalisasi juga menghadirkan peluang sekaligus tantangan baru. Akses luas terhadap informasi memudahkan proses belajar, namun di sisi lain juga meningkatkan risiko paparan terhadap konten yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam perlu membekali siswa dengan keterampilan literasi digital dan kemampuan berpikir kritis, agar mereka mampu memilah informasi yang bermanfaat dan menolak yang menyesatkan (Jadidah, 2023).

Selain itu, globalisasi turut memperluas cakupan isu-isu penting yang perlu direspons oleh pendidikan Islam, termasuk isu lingkungan hidup. Krisis iklim dan kerusakan alam merupakan permasalahan global yang harus dijawab dengan pendekatan berbasis nilai keagamaan. Dalam perspektif Islam, menjaga kelestarian alam adalah bagian dari amanah sebagai khalifah di bumi. Oleh karena itu, integrasi pendidikan lingkungan dalam kurikulum Islam sangat penting untuk menumbuhkan kesadaran ekologis yang bersumber dari iman dan tanggung jawab sosial.

Dalam merespons berbagai tantangan tersebut, pendidikan Islam harus tetap berlandaskan pada prinsip utamanya, yakni pengembangan potensi manusia secara utuh, meliputi dimensi spiritual, intelektual, dan fisik. Pendidikan ini tidak hanya berorientasi pada prestasi akademik, tetapi juga pada pembentukan akhlak mulia. (Jannah, 2020) menegaskan bahwa pendidikan Islam harus membentuk individu yang cerdas dan memiliki kedalaman spiritual, sehingga mampu menjawab tantangan zaman tanpa meninggalkan ajaran Islam yang esensial.

Selaras dengan itu, (Julaeha, 2019) menyatakan bahwa nilai-nilai Islam seperti iman, kejujuran, tanggung jawab, dan kasih sayang harus diintegrasikan dalam seluruh proses pembelajaran dan pengembangan karakter peserta didik. (NurShaumi, 2015) pun menjelaskan bahwa pendidikan Islam adalah proses yang berkesinambungan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi manusia secara harmonis berdasarkan prinsip-prinsip keislaman.

Lebih lanjut, (Fadilah, 2020) menekankan pentingnya adaptabilitas pendidikan Islam terhadap dinamika global, tanpa mengabaikan misinya sebagai sarana membentuk insan yang beriman, berpengetahuan, dan berakhlak baik. Dengan pendekatan ini, pendidikan Islam bukan hanya menyampaikan pengetahuan, tetapi juga menjadi fondasi bagi pembentukan karakter dan spiritualitas yang kuat di tengah tantangan zaman.

Strategi Integratif Pendidikan Islam dan Pendidikan Modern

Strategi Integratif Pendidikan Islam dan Pendidikan Modern

Dalam menghadapi dampak globalisasi yang semakin meluas, dibutuhkan pendekatan pendidikan yang integratif, yakni menggabungkan nilai-nilai Islam dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern. Salah satu kelemahan pendidikan kontemporer adalah minimnya perhatian terhadap aspek moral dan spiritual, yang kerap terabaikan di tengah dominasi orientasi kognitif dan kemajuan teknologi. (Yulianti I. , 2021) Untuk mengatasi hal ini, Yulianti mengusulkan kurikulum berbasis tauhid yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman ke dalam pelajaran umum. Tujuannya adalah menciptakan keseimbangan antara kemampuan intelektual dan penguatan akhlak serta ketakwaan siswa. Sebagai inovasi, pemanfaatan teknologi digital seperti aplikasi

berisi materi akhlak, fikih, dan sejarah kenabian dinilai efektif untuk mengajarkan nilai agama secara kontekstual dan menarik bagi peserta didik (Dewi R. , 2019)

Peran guru dalam pendidikan Islam juga menjadi kunci penting. Guru bukan hanya sebagai penyampai materi, melainkan teladan dalam mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Menurut (Safitri A. H., 2023), pembelajaran berbasis afektif dan spiritual, melalui pembiasaan ibadah serta refleksi nilai, perlu ditanamkan sebagai bagian dari pembentukan kecerdasan emosional dan sosial siswa. Upaya ini bertujuan untuk membentengi peserta didik dari pengaruh negatif globalisasi, sekaligus memperkuat identitas dan integritas moral mereka.

Lebih jauh, pesatnya perkembangan teknologi juga dapat dimanfaatkan untuk memperkuat bantu efektif dalam menyampaikan nilai spiritual secara menarik dan sesuai zaman. Hal ini didukung oleh (Hidayat D. , 2020) yang menyatakan bahwa teknologi, jika digunakan secara bijak, mampu menjadi media edukatif yang mendorong pemahaman keagamaan serta membentuk akhlak yang mulia.

Dengan pendekatan yang menyelaraskan aspek intelektual, emosional, dan spiritual, pendidikan Islam diharapkan mampu mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki ketahanan moral yang kuat dalam menghadapi tantangan globalisasi (Rahman A. , 2021)

Solusi Problematika Pendidikan Islam Di Era Globalisasi

Globalisasi telah membawa dampak besar di berbagai bidang, termasuk dalam pendidikan Islam. Untuk menghadapi tantangan yang ditimbulkan oleh globalisasi, pendidikan Islam harus mampu beradaptasi tanpa mengorbankan nilai-nilai inti ajaran Islam. Salah satu solusi utama adalah dengan mengembangkan kurikulum yang lebih terintegrasi, yang menggabungkan pengetahuan umum dengan prinsip-prinsip Islam. Kurikulum yang mengombinasikan pembelajaran berbasis nilai Islam dengan pengetahuan global sangat diperlukan agar generasi muda Muslim dapat menghadapi perkembangan zaman dengan bijak. (Sabtina, 2023) Oleh karena itu, pendidikan Islam harus menekankan tidak hanya pada kecerdasan intelektual, tetapi juga pada pembentukan karakter dan moral yang selaras dengan ajaran agama.

Di sisi lain, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan menjadi kebutuhan yang tak terhindarkan. Perkembangan digital menawarkan berbagai peluang untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, agar teknologi dapat digunakan secara optimal, diperlukan strategi kurikulum berbasis nilai Islam yang memanfaatkan teknologi untuk mendukung pembelajaran yang kontekstual dan menarik bagi siswa. (Wardhani, 2024) menegaskan pentingnya pengembangan kurikulum berbasis nilai Islam yang memanfaatkan teknologi guna meningkatkan efektivitas pembelajaran serta menjawab tantangan globalisasi.

Pentingnya literasi digital juga tidak bisa diabaikan dalam pendidikan Islam di era ini. Kemampuan dalam mengelola informasi serta menilai sumber-sumber digital dengan bijak sangat penting. Penelitian oleh (Unismuh., 2021) menyebutkan bahwa literasi digital harus menjadi bagian integral dalam kurikulum pendidikan Islam untuk membekali siswa dengan keterampilan dalam menilai informasi yang tersebar di dunia maya, sehingga mereka bisa menghadapi tantangan informasi yang berkembang pesat dan sering kali tidak akurat.

Selain itu, fokus utama pendidikan Islam di era globalisasi adalah penguatan karakter dan moral siswa. Pendidikan Islam tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk individu dengan akhlak yang mulia dan kesadaran spiritual yang tinggi. (Latifah, 2024) menyarankan agar manajemen

pendidikan Islam mengalami transformasi dengan menerapkan sistem pendidikan yang lebih inovatif dan fokus pada penguatan karakter. Langkah ini akan membantu siswa tidak hanya cerdas dalam ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki kemampuan menghadapi tantangan zaman dengan sikap mulia dan positif.

Melalui pendekatan yang holistik dan integrasi nilai-nilai Islam dalam semua aspek pendidikan, diharapkan pendidikan Islam dapat memberikan solusi terhadap tantangan globalisasi. Dengan memadukan ilmu, iman, dan amal, pendidikan Islam akan menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat dalam moral dan spiritual, siap menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pendidikan Islam di era globalisasi harus mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, namun tetap setia pada nilai-nilai dasar yang terkandung dalam ajaran Islam. Globalisasi dengan dampak-dampaknya memberikan tantangan besar dalam hal integrasi antara kemajuan teknologi dan upaya menjaga ajaran moral dan spiritual Islam.

Salah satu tantangan utama adalah menemukan keseimbangan antara pengembangan aspek kognitif dan pembentukan karakter moral. Sistem pendidikan seringkali lebih fokus pada peningkatan kemampuan intelektual siswa, sementara penguatan karakter dan spiritualitas mereka kurang mendapat perhatian. Oleh karena itu, pendidikan Islam perlu mengembangkan kurikulum yang menggabungkan pengetahuan umum dengan nilai-nilai agama, sehingga siswa tidak hanya memiliki pengetahuan yang luas, tetapi juga mendalam dalam aspek moral dan spiritual. Penting untuk merancang kurikulum yang integratif, yang menyatukan ilmu pengetahuan dengan prinsip-prinsip Islam secara seimbang.

Di samping itu, teknologi menjadi bagian tak terpisahkan dari dunia pendidikan saat ini. Pendidikan Islam harus mampu memanfaatkan teknologi secara bijaksana untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik dan relevan, yang mampu mengatasi kendala ruang dan waktu. Penggunaan media digital dan aplikasi pendidikan dapat meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pembelajaran, namun harus memperhatikan potensi dampak negatifnya, seperti penyebaran informasi yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, literasi digital harus menjadi bagian penting dalam kurikulum pendidikan Islam. Siswa harus dibekali dengan kemampuan untuk memilah dan menilai informasi secara kritis agar tidak terjebak dalam arus informasi yang tidak sesuai dengan ajaran Islam.

Pendidikan Islam juga harus berfokus pada penguatan karakter moral siswa. Tujuan pendidikan Islam bukan hanya untuk menghasilkan individu yang pintar secara akademis, tetapi juga untuk membentuk pribadi yang berakhlak mulia, memiliki kesadaran spiritual yang tinggi, dan mampu berperilaku sesuai dengan tuntunan Islam. Proses penguatan karakter ini harus dilakukan secara terus-menerus, melibatkan berbagai pihak, baik itu guru, orang tua, maupun masyarakat. Pendidikan Islam harus berfungsi sebagai alat untuk membentuk generasi yang tidak hanya unggul dalam persaingan global, tetapi juga memiliki dasar moral yang kuat dan siap menghadapi tantangan zaman.

Dengan pendekatan yang menyeluruh dan mengintegrasikan berbagai aspek kehidupan, pendidikan Islam memiliki potensi besar untuk menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kekuatan moral dan spiritual. Hal ini akan menciptakan individu yang mampu menghadapi tantangan globalisasi dengan bijaksana, tetap berpegang teguh pada prinsip-prinsip Islam, dan memberikan

kontribusi positif bagi masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan Islam di era globalisasi harus menjadi fondasi yang tidak hanya mencetak individu yang unggul dalam bidang akademik, tetapi juga dalam hal moral dan spiritual, sehingga mereka siap menghadapi tantangan global yang semakin rumit.

DAFTAR REFERENSI

- Dewi, E. (2019). Potret Pendidikan Di Era Globalisasi Teknosentrisme dan Proses Dehumanisasi. . Jurnal Pendidikan Islam, 93–116.
- Dewi, R. (2019). Pendidikan Islam dalam Tantangan Globalisasi: Antara Nilai dan Intelektualitas. . Jurnal Pendidikan Islam, 123–136.
- Fadilah, S. &. (2020). Pendidikan Islam di Era Globalisasi: Peluang dan Tantangan. . Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah, 55–67.
- Hidayat, A. (2020). Urgensi Pendidikan Islam dalam Menjawab Tantangan Globalisasi. . Jurnal Tarbiyah Islamiyah, 134–147.
- Hidayat, D. (2020). Pendidikan Islam di era globalisasi: Tantangan dan solusi. . Jurnal Pendidikan Islam, 111–124.
- Jadidah, N. M. (2023). Globalisasi dan Tantangannya terhadap Pendidikan Islam. Jurnal Tarbiyah Islamiyah, 45–60.
- Jannah, R. (2020). Pendidikan Islam dalam Menghadapi Tantangan Global. . Jurnal Edukasi Islami, 211–224.
- Julaeha, S. (2019). Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Islam Nusantara, 88–99.
- Latifah, A. (2024). Transformasi Manajemen Pendidikan Islam di Era Digital. Annajah: Jurnal Pendidikan Islam.
- Maharani, A. (2022). Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter dan Spiritualitas Generasi Masa Depan. . Jurnal Pendidikan Islam, , 50–65.
- Nurhayati, S. (2019). Pendidikan Spiritual di Era Globalisasi. Jurnal Pendidikan Islam, 45–60.
- NurShaumi, A. (2015). Konsep Pendidikan Islam: Integrasi Spiritualitas dan Intelektualitas. Jurnal Studi Islam, 33–47.
- Rahman, A. (2021). Pendidikan Karakter dalam Konteks Globalisasi: Tantangan dan Peluang. . Jurnal Pendidikan Karakter, 133–145.
- Rahman, A. (2021). Rahman, A. (2021). Pendidikan Islam dan Tantangan Globalisasi. . Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 142–155.

- Sabtina, D. (2023). Problematika Pendidikan Islam di Era Globalisasi dan Alternatif Solusinya. *Journal of Education, Social Sciences & Humanities*, 58–68.
- Safitri, A. H. (2023). Pendidikan Islam sebagai solusi dalam menghadapi tantangan global. . *Academy of Social Science and Global Citizenship Journal*.
- Safitri, A. H. (2023). Safitri, A., Hakimunnisa, A., Pramudita, A. R., Ramadillah, D., Meydista, F. A., Barnie, A. P., Putra, N. S., & Yosef, F. (2023). Pendidikan Islam sebagai solusi dalam menghadapi tantangan global. *Academy of Social Science and Global Citizenship Journal*.
- Safitri, N. A. (2023). Penguatan Pendidikan Agama Islam dalam Menangkal Dampak Negatif Globalisasi. . *Jurnal Tarbiyah dan Dakwah*, 45–56.
- Safitri, S. e. (2023). Penguatan Pendidikan Agama Islam sebagai Pertahanan terhadap Pengaruh Budaya Asing. *Jurnal Pendidikan Islam*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 78–92.
- Unismuh. (2021). Implementasi Literasi Digital Dalam Pendidikan Islam: Tantangan dan Solusinya. . *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*.
- Wardhani, S. P. (2024). Manajemen Pendidikan Islam dalam Era Digital: Strategi Kurikulum Berbasis Nilai Islam untuk Menghadapi Tantangan Globalisasi. . *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 14(2).
- Yulianti, I. (2021). Pengaruh Globalisasi terhadap Pendidikan: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Pendidikan Global*, 112–126.
- Yulianti, M. (2021). Strategi Pendidikan Islam dalam Menghadapi Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Islam*, , 59–72.
- Zainuddin, A. (2022). Literasi Digital dalam Pendidikan Islam di Era Disrupsi. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 101–112.